

2.329 KASUS PMK MELANDA DIY

Pemkot Tingkatkan Pengawasan Penjualan Daging

YOGYA (KR) - Merebaknya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada sapi di berbagai daerah turut menjadi kewaspadaan bagi Kota Yogya. Sebagai daerah perlintasan hewan ternak, peningkatan pengawasan penjualan daging menjadi atensi utama.

Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Nurwahid, mengatakan pengawasan yang dilakukan untuk memastikan daging sapi yang dijual aman dan layak konsumsi bagi masyarakat. "Kami pengawasan rutin dengan tetap memperhatikan kasus-kasus PMK itu. Lebih meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan karena kalau sudah jadi daging tidak kelihatan," katanya, Kamis (16/1).

Pengawasan produk pangan seperti daging rutin dilakukan minimal sebanyak enam kali pengawasan. Produk daging yang masuk ke Kota Yogya harus membawa surat keterangan kesehatan hewan (SKKH) dan surat keterangan kesehatan daging dari daerah asal. Hasil pengawasan sejak awal Januari sejauh ini tidak ada temuan. Selama ini daging sapi dan kambing di pasar di kota kebanyakan dari Bantul dan Boyolali serta sebagian kecil dari Sleman dan Temanggung.

Sementara itu Kepala Bidang Perikanan dan Kehevanan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri

Panggarti, menyampaikan sampai saat ini belum ada temuan kasus PMK pada ternak sapi, kambing dan domba di Kota Yogya. Lalu lintas ternak dari luar kota baik untuk dipelihara maupun dipotong wajib memiliki SKKH. Termasuk penjualan sapi dari peternak disarankan untuk meminta SKKH untuk mencegah penularan PMK. "Hasil koordinasi kabupaten kota semakin kita dorong untuk tertib menggunakan SKKH. Kalau yang masuk Rumah Pemotongan Hewan (RPH) pasti membawa SKKH. Kalau tidak, kita ada pemeriksaan ulang. RPH kami sejak dulu tidak menerima sapi yang sakit PMK," terangnya.

Menurutnya PMK bukan penyakit zoonosis yang menular ke manusia sehingga daging ternak bisa dikonsumsi. Namun hewan yang sakit pasti berpengaruh pada kualitas daging. Oleh sebab itu meskipun sakit PMK dan boleh dipotong dengan perlakuan khusus, disarankan daging untuk segera diolah di wilayah itu. serta tidak boleh diperdagangkan.

"Kami imbau masyarakat hati-hati

untuk membeli daging. Tidak hanya untuk PMK, tapi daging kondisi apapun. Jangan tergiur harga murah. Beli tempat yang memotongkan hewan di RPH. Secara fisik daging merah segar, tidak bau busuk serta lihat warna konsistensinya," imbuhnya.

Terpisah Kepala Bidang Keterediaan Pengawasan Dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, memaparkan pihaknya bersama instansi lain selalu melakukan pengawasan penjualan daging dan pangan lainnya. Terutama memastikan pedagang menaati aturan agar pangan di pasar aman. Pasar di Kota Yogya yang menjual daging sapi adalah Pasar Beringharjo, Sentul, Prawirotaman, Pathuk, Kotagede, Kranggan, Serangan dan Demangan.

Pada Desember 2024 lalu jajaran Pemkot Yogya juga melakukan operasi yustisi pengawasan penjualan daging di pasar-pasar di Kota Yogya. Dalam operasi itu ditemukan lima penjual daging yang melanggar aturan dan standar yang berlaku karena tidak menunjukkan SKKH. Dua pelanggar dilakukan tipiring, satu pelanggar diberikan surat peringatan, dan dua lainnya diberikan pembinaan karena tidak terbukti menjual.

Sementara itu Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) DIY pada bulan Januari telah menerima

11.000 dosis vaksin untuk sapi. "Saat ini keberadaan vaksin tersebut sangat penting untuk mencegah penyebaran kasus PMK yang semakin luas. Selain vaksinasi, DPKP DIY juga telah menerima bantuan obat-obatan dari Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI) untuk diberikan kepada ternak yang sakit dan vitamin untuk ternak yang sehat," kata Kepala (DPKH DIY, Syam Arjayanti, Kamis (16/1).

Syam mengungkapkan, saat ini sudah ada 2.329 kasus PMK di wilayah DIY. Dari jumlah tersebut, 2.090 kasus masih aktif, sementara 20 ekor ternak dinyatakan sembuh, 166 ekor mati, dan 53 ekor terpaksa dipotong. Sedangkan untuk vaksinasi, sampai saat ini baru 1.314 dosis vaksin yang diberikan. Jumlah vaksin itu masih sangat terbatas dibandingkan dengan kebutuhan populasi ternak yang lebih besar.

DPKP DIY juga bekerjasama dengan Asosiasi Dokter Hewan dan tenaga medis lainnya untuk membantu mempercepat proses vaksinasi dan memastikan distribusi obat berjalan dengan lancar. Termasuk melibatkan stakeholder terkait untuk memperketat lalu lintas ternak. "Kami selalu menekankan setiap ternak yang keluar masuk wilayah DIY harus disertai dengan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dan memastikan ternak sudah divaksin," ungkapnya. **(Dhi/Ria)-f**

HUT ke-32 LCY Puspita Mataram Gelar Fun Bike Berhadiah Sepeda Motor



KR-Abrar

Jajaran Lions Club Yogyakarta (LCY) Puspita Mataram foto bersama jajaran Direksi KR.

YOGYA (KR) - Memperingati HUT ke-32 Lions Club Yogyakarta (LCY) Puspita Mataram, menggelar berbagai kegiatan di antaranya, bakti sosial (Baksos) pemberian bantuan untuk anak-anak penderita kanker yang telah dilaksanakan di Rumah Singgah Buah Hati dan di Paviliun Asoka RSUP dr Sardjito Yogya, Rabu (15/1).

"Selain itu, juga ada pemeriksaan mata untuk 100 orang dan pembagian 50 kacamata baca gratis. Ada juga pemeriksaan telinga untuk 100 orang dan pemberian 15 alat bantu dengar, pembagian bahan makanan sayur-sayuran untuk 100 orang," ujar Eni Widastuti President Lions Club Yogyakarta (LCY) Puspita Mataram. Hal itu disampaikan saat bersilaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP Kedauletan Rakyat (KR) di Jalan Margo Utomo, Yogya, Kamis (16/1).

Eni Widastuti didampingi Project Officer HUT ke-32 LCY Puspita Mataram Fitriana Dwi Hartanti dan Project Officer Fun Bike Joko Paromo, Hj Sri Suryawidati (Bu Idham) sebagai anggota dan 2 orang pendamping. Silaturahmi diterima Ir Dyah Sardjuningrum Sitawati (Direktur Umum), Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis), Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc (Direktur Keuangan), Fajar Kusumawardhani SE (Direktur Pemasaran).

Menurut Eni Widastuti, untuk pelaksanaan fun bike dengan jarak tempuh 15 Km, akan dilaksanakan Minggu (26/1) pukul 06.30 dengan star-finish di Jalan Ipda Tut Harsono (Timur Balaikota Yogyakarta).

"Fun bike ini merupakan sebagai wujud kepedulian organisasi Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram yang bekerja sama dengan instansi dan masyarakat yang peduli pada masyarakat yang membutuhkan, serta untuk mensosialisasikan pentingnya berolahraga/bersepeda khususnya dikalangan masyarakat Kota Yogyakarta dan sekitarnya," tutur Fitriana Dwi Hartanti.

Fun Bike akan diikuti sekitar 1.000 peserta tersebut, memperebutkan hadiah utama 1 unit sepeda motor, sepeda, kulkas, mesin cuci, televisi, kompor gas dan hadiah menarik lainnya. Pendaftaran peserta Fun Bike masih dibuka untuk umum sampai Sabtu (25/1), menghubungi Lion Kus Wulandari-085876528667 atau Leo Agung- 081326137688. **(Rar)-f**

LOKASI BARU SUDAH DITEMPATI PEDAGANG

Pemda Dukung Kelancaran Relokasi TM 2

YOGYA (KR) - Pemda DIY berkomitmen dan berjanji untuk mendukung kelancaran proses relokasi dan keberlanjutan pedagang Teras Malioboro (TM) 2 di tempat baru, kawasan Ketandan dan Beskalan. Proses tersebut tidak hanya berkaitan dengan pemindahan lapak, tapi juga penyediaan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pedagang, menjaga ekosistem serta aktivitas pendukung lainnya.

"Lokasi baru di kawasan Ketandan dan Beskalan tetap berada dalam area Malioboro yang menjadi pusat keramaian. Beberapa fasilitas juga akan kami sesuaikan dengan kebutuhan pedagang. Jadi, fasilitas publik di sekitar lokasi baru akan dilengkapi untuk

mendukung aktivitas mereka. Semua itu dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sri Nurkyatsiwi di unit 8 Kompleks Kepatihan, Rabu (15/1) petang. Dalam kesempatan itu Sri Nurkyatsiwi didampingi oleh Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti.

Siwi menegaskan, kontrak yang diberikan kepada pedagang bersifat individu. Jadi Pemda DIY akan terus mendampingi mereka dalam proses tersebut. Semua itu dilakukan agar para pedagang dapat segera pindah ke tempat baru dan menjalani transisi dengan lancar. Pemda DIY berharap proses penataan lapak selesai dalam lima hari ke de-



KR-Riyana Ekawati

Sri Nurkyatsiwi didampingi Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti saat memberikan keterangan kepada media.

pan. Hal ini penting agar saat peresmian, pedagang sudah dapat beraktivitas di tempat baru sehingga masyarakat bisa langsung mengetahui keberadaan mereka di tempat sekarang. Sementara itu Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti

menyampaikan, dua lokasi baru yang disiapkan, yaitu Teras Malioboro Timur (Ketandan) dan Teras Malioboro Barat (Beskalan), sudah ditempati oleh para pedagang. Adapun perinciannya untuk Teras Malioboro di Ketandan berkapasitas 605 pedagang

telah ditempati 602 pedagang. Sedangkan yang di Beskalan berkapasitas 436 dan telah ditempati 432 pedagang. Pihaknya memastikan seluruh pedagang yang mengikuti kontrak dan pengundian telah mendapatkan tempat sesuai dengan alokasi yang ditetapkan.

"Pengundian lokasi baru dilakukan sebanyak tiga kali. Hasilnya, sebanyak 1.034 pedagang mengikuti proses pengundian dan langsung menempati lokasi baru, sementara tujuh pedagang lainnya tidak mengikuti proses. Enam pedagang tidak melakukan kontraktual dan sulit dihubungi. Satu pedagang sudah melakukan kontraktual tetapi belum mengikuti undian," papar Yetti. **(Ria)-f**

ORMAS MKGR DIY USULKAN

Gandung Kembali Menjadi Ketua Golkar DIY



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman didampingi Agus Mulyono memberikan keterangan pers.

YOGYA (KR) - Pengurus DPD Ormas Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR) DIY mengadakan 'Rapat Pleno Diperluas' di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman, Rabu (15/1) dipimpin langsung oleh Ketua DPD Ormas MKGR DIY sekaligus Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM.

Masukan dari rapat ini akan dibawa ke Rakernas Ormas MKGR di Jakarta, 17-19 Januari 2025.

Gandung Pardiman MM menuturkan, untuk menggalakan kembali Ormas MKGR DIY, akan digelar serangkaian kegiatan/acara yang didukung oleh seluruh lapisan

akar rumput Ormas MKGR se DIY. Kegiatan tersebut rencananya digelar pada tanggal 2, 16 dan 23 Februari 2025.

"Hal penting lainnya adalah aspirasi dari akar rumput Ormas MKGR se DIY yang menginginkan saya (Gandung Pardiman) menjadi Ketua DPD Partai Golkar DIY kembali. Hal-hal tersebut, terkait menggapai dan bagaimana sikap MKGR DIY akan kita jelaskan dalam Rakernas MKGR," katanya.

Sekjen Ormas MKGR DIY, Dr Agus Mulyono menambahkan, rapat pleno ini, selain menghasilkan sejumlah masukan penting untuk penguatan organisasi MKGR, juga muncul aspirasi dari pengurus Ormas

MKGR DIY yang menginginkan Ketua DPD Partai Golkar DIY saat ini yaitu Drs HM Gandung Pardiman MM dicalonkan kembali menjadi Ketua DPD Partai Golkar DIY untuk masa bakti lima tahun ke depan (2025-2029).

Alasan utamanya, menurut Agus, Partai Golkar DIY masih memerlukan penguatan-penguatan yang luar biasa, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang sampai 2029, sehingga sangat membutuhkan sosok pemimpin yang mumpuni. Selain itu, belum ada sosok di internal Partai Golkar DIY yang memiliki kapabilitas yang setara dengan Gandung Pardiman.

"Semua sepakat bulat menginginkan Pak Gandung Pardiman memimpin kembali Partai Golkar DIY. Oleh karena itu, soal ini (pencalonan Gandung Pardiman) akan kita bawa dan kita jelaskan dalam Rakernas MKGR," ujar Agus.

Rapat Pleno Ormas MKGR DIY diikuti 100 peserta, terdiri pengurus Pleno DPD Ormas MKGR DIY ditambah pengurus DPC Ormas MKGR kabupaten/kota se DIY dan Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD DIY, DPRD kabupaten kota se DIY dari Ormas MKGR. Dari 33 Anggota Fraksi Partai Golkar se DIY, 18 orang berasal dari Ormas MKGR.

(Dev)-f

DORONG UMKM NAIK KELAS

Kadin Siap Kolaborasi Bersama Pemerintah

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) membuka ruang sekaligus siap untuk berkolaborasi serta bersinergi dengan pemerintah. Hal ini seiring peran Kadin sebagai induk organisasi bidang usaha sekaligus mitra strategis dan sejajar dengan pemerintah dalam berbagai bidang.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui Focus Group Discussion (FGD) Forum Komunikasi Kadin Kota dan Kabupaten se DIY pada Senin (14/1) lalu. "Harapan kami dengan forum diskusi ini Kadin dapat bersinergi dan kolaborasi dengan pemerintah untuk pro aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan," tandas Ketua Kadin Kota Yogya Aji Karnanto SE MM.

FGD Forum Komunikasi Kadin tersebut dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Kadin DIY Robby Kusumaharta beserta jajarannya. Seluruh Ketua Kadin tingkat kabupaten dan kota juga turut hadir memberikan sumbangsih ide gagasan dan saran untuk program satu tahun ke depan.

Brontokusuman Dukung Sumbu Filosofi

YOGYA (KR) - Pembangunan Kelurahan Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta membawa konsep sebagai Kelurahan Wisata dengan Wisata Religi, Seni Budaya dan Wisata Perjuangan sebagai objek unggulan. Juga sebagai pondasi transformasi pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Brontokusuman.

"Antusiasme warga untuk pembangunan Kelurahan Brontokusuman sangat tinggi, hal itu terlihat dari usulan 23 RW dari 6 kampung di wilayah Kelurahan Brontokusuman mencapai Rp 5,6 M dari pagu Anggaran 2026 sebesar Rp 1,144 M," ungkap Lurah Brontokusuman Maryanto SE MM, Rabu (15/1) di Gallery Prawirotaman Hotel.

Dalam acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan Brontokusuman 2025 untuk Perencanaan Tahun 2026, Maryanto menyebutkan Kelurahan Brontokusuman menjadi penun-

Menurut Aji, Kadin berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing, dan mempersiapkan SDM yang unggul. Sebagai mitra pemerintah, pihaknya selama ini juga rutin melakukan kajian strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu juga membantu implementasi vokasi berbasis permintaan. "Kami akan mendorong para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar bisa naik kelas guna merebut pasar dalam negeri maupun luar negeri. Yogyakarta menyimpan potensi pasar yang luar biasa," tandasnya.

Hal yang tidak kalah penting dalam kemitraan bersama pemerintah, imbuh Aji, ialah membantu pemerintah dalam mewujudkan iklim dunia usaha yang sehat. Hal tersebut sangat penting dalam menopang stabilitas ekonomi di daerah. Dengan begitu maka berbagai program pembangunan ke depan bisa semakin kuat. Daya saing ekonomi di wilayah Yogyakarta pun akan terus meningkat.

(Dhi)-f

jang wisata budaya sumbu filosofi dan setiap kampungnya memiliki slogan/motto pembangunan yang spesifik sesuai potensi wilayahnya. "Seperti Timuran (Kampung Hijau dan Tertib) Brontokusuman (Kampung Budaya dan Kuliner), Prawirotaman (Kampung Wisata), Karangkajen (Kampung Religi Perjuangan dan Sains). Sedangkan Karanganyar (Kampung Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif), dan Lowanu (Kampung Kuliner, Hijau dan Ramah Anak)," papar Maryanto.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Brontokusuman, Kusnan Majid menambahkan usulan yang disetujui dalam Musrenbang tersebut diwujudkan dalam pembangunan fisik dan non fisik

"Pembangunan fisik seperti perbaikan konblok, pemasangan cermin tikung, perbaikan PAH dan lainnya. Sedangkan non fisik meliputi pelatihan-pelatihan sesuai kebutuhan wilayah," jelasnya. **(Vin)-f**